Rahbar: Tentara Republik Islam Iran Siap Tunjukkan Kekuatan Saat Diperlukan - 26 /Nov/ 2008

Pemimpin Besar Revolusi Islam atau Rahbar, Ayatollah Al-Udzma Sayid Ali Khamenei dalam pertemuan dengan para komandan dan perwira tinggi Angkatan Laut Tentara Republik Islam Iran hari Rabu ini (26/11) menyatakan bahwa Iran memiliki banyak pengalaman berharga yang mendorongnya untuk berkembang dan maju tanpa mengindahkan kemauan dan tuntutan kekuatan adi daya dan arogan dunia. Beliau mengatakan, "Berkat rasa percaya diri dan tawakkal kepada Allah, dan dengan mengerahkan hati, jiwa dan seluruh sarana yang ada, negara ini telah menjelma menjadi kekuatan di kawasan. Fakta ini bahkan diakui sendiri oleh musuh."

Rahbar yang juga Komandan Tertinggi Seluruh Angkatan Bersenjata dalam pernyataannya mengingat kembali peristiwa 7 Azar dan pengorbanan yang dilakukan oleh para ksatria sejati dari barisan Angkatan Laut Tentara Republik Islam Iran. Beliau juga menyinggung kapasitas, potensi, dan kemampuan besar yang dimiliki oleh angkatan bersenjata ini seraya menambahkan, "Perhatian kepada masalah spiritual dan hubungan dengan Allah SWT akan meningkatkan kemampuan dalam mengambil keputusan dan membuat rencana. Dan ini adalah janji Allah SWT dan bantuan Ilahi yang pasti terealisasi."

Ayatollah Al-Udzma Khamenei menyebut Tentara Republik Islam Iran sebagai jajaran angkatan bersenjata milik Iran dan Islam. "Akar revolusioner dan kemampuan besar yang dimiliki tentara akan menunjukkan kekuatannya ketika diperlukan. Contoh nyatanya adalah kepahlawanan dan kehebatan yang dipentaskan angkatan udara dan angkatan laut di awal meletusnya perang pertahanan suci," jelas beliau.

Pemimpin Besar Revolusi Islam menyinggung sumber daya manusia dan kemampuan spiritual di tengah jajaran angkatan laut yang dibarengi dengan kemampuan teknis, kematangan militer, persenjataan dan operasional, seraya mengatakan, "Saat ini, meski berada dalam boikot dan embargo, tenaga-tenaga handal dan muda di dalam negeri telah menunjukkan kemampuannya dan berhasil membuat berbagai perlengkapan paling rumit bagi angkatan laut dan siap memperbaiki peralatan apapun saat diperlukan."

Di awal pertemuan ini, Kepala Staf Angkatan Laut Tentara Republik Islam Iran Laksamana Sayyari menyampaikan laporan tentang kemampuan pertahanan dan kekuatan militer yang dimiliki oleh jajaran angkatan bersenjata yang dipimpinnya.